

Bela Negara Perspektif Pajak: Sosialisasi Pentingnya NPWP dan Pengenalan E-Reg NPWP Pada Tim Penggerak PKK Di Kalurahan Ngargosari

¹⁾Inna Zahara*, ²⁾Ari Okta Viyani

¹⁾Prodi Akuntansi, Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta, Indonesia

²⁾Prodi Manajemen, Universitas Jenderal Achmad, Yogyakarta, Indonesia

Email Corresponding: innazahara@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: NPWP E-Reg NPWP Bela Negara Pajak Kepatuhan Pajak Sosialisasi pajak	Pengetahuan perpajakan sangat penting bagi masyarakat dalam bernegara. Namun, masyarakat belum sepenuhnya sadar terhadap kepatuhan pajak. Keterbatasan pengetahuan dan lemahnya kesadaran seringkali menjadi hambatan bagi masyarakat yang akan berwirausaha. Tujuan pengabdian ini untuk membantu menyosialisasikan pentingnya NPWP dan cara mendaftar E-Reg NPWP kepada Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari untuk memperluas pemasaran produk mie ketawa dan hasil bumi melalui <i>marketplace</i> . Metode yang digunakan ialah survei, sosialisasi, diskusi, dan evaluasi. Hasil pengabdian melalui pre test menunjukkan bahwa masih banyak anggota Tim Penggerak PKK mempunyai pengetahuan terbatas tentang pentingnya NPWP. Namun setelah dilakukan sosialisasi dan evaluasi menggunakan <i>post test</i> menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap pentingnya NPWP serta peserta yang mampu membuat NPWP menggunakan e-registrasi NPWP. Dengan demikian, pengabdian yang berfokus pada NPWP ini dapat membantu Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari untuk mendaftar NPWP secara online dengan efektif dan efisien sehingga dapat menumbuhkan bela negara terkait perpajakan.
Keywords: NPWP E-Reg NPWP State Martial Tax Tax Compliance Tax Socialization	ABSTRACT Tax knowledge is very important for the community in the state. However, people are not fully aware of tax compliance. Limited knowledge and weak awareness often become obstacles for people who are going to be entrepreneurs. The purpose of this community service is to help socialize the importance of NPWP and how to register E-Reg NPWAP to the Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari to expand the marketing of mie ketawa and agricultural products through the marketplace. The methods used are surveys, socialization, discussion, dan evaluation. The results of the pre-test show that many members of the Tim Penggerak PKK still have limited knowledge about the importance of NPWP. However, after socialization and evaluation using post-tests showed a significant improvement in the participants' understanding of the significance of the NPWP as well as the participants who are able to make NP WP using e-registration. Thus, this dedication focused on NPWP can help Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari to register NPWP online effectively and efficiently so that it can foster state defense regarding taxation.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Negara memiliki kedaulatan untuk mengatur urusannya sendiri tanpa campur tangan asing, didasarkan

pada wilayah, warga, dan pemerintahan yang diakui hukumnya oleh seluruh warga negara. Konsep bela negara bertujuan memelihara kedaulatan dan keamanan negara. Melalui pengumpulan pajak dari warga negara, kemandirian negara sangat penting untuk meningkatkan ketahanan fiskal. Pajak merupakan salah satu pilar utama dalam membangun keuangan negara yang kuat dan berkelanjutan. Di Indonesia, kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak menjadi kunci dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan. Pajak harus menjadi sumber utama pendapatan bagi negara Indonesia. Setiap warga negara akan lebih bangga dengan negaranya dan lebih mencintai tanah air mereka jika pembayaran pajak dianggap sebagai bentuk kontribusi untuk membela negara. Keterlibatan warga negara dalam membayar pajak adalah bagian dari upaya untuk mempertahankan negara, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa (Erma Wulan Sari et al., 2023; Sartono, 2023; Sunyoto & Astuti, 2024; Wicaksono & Samiono, 2021)

Keterlibatan warga tersebut diatas dapat dimulai dari sekelompok kecil dari masyarakat. Dapat dimulai dari industri rumahan atau keluarga pada sebuah kalurahan. Termasuk salah satunya Kalurahan Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta. Pada Kalurahan Ngargosari, industri rumahan dan keluarga mendapat dukungan dari Tim Penggerak PKK. Tim Penggerak PKK di Kalurahan Ngargosari telah berhasil mengembangkan produksi mie ketawa menggunakan bahan lokal seperti temulawak dan daun kelor serta menghasilkan rempah-rempah dari hasil pertaniannya. Saat ini, tim ini berorientasi untuk memperluas jangkauan pemasaran mie ketawa dan rempah-rempah dengan memanfaatkan platform *marketplace*. Namun, tantangan muncul ketika mereka menyadari bahwa untuk dapat menjual produk mereka secara online, mereka memerlukan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari menghadapi kendala karena kurang memahami pentingnya memiliki NPWP dan prosedur pendaftarannya secara daring. Oleh karena itu, mereka membutuhkan bantuan untuk memahami dan mengurus pendaftaran NPWP secara efektif.

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) adalah identifikasi yang diberikan kepada wajib pajak untuk tujuan administrasi perpajakan. NPWP berfungsi sebagai tanda pengenal pribadi wajib pajak dalam menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1, NPWP adalah identitas yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan. Setiap wajib pajak hanya diberikan satu NPWP sementara. Selain sebagai tanda pengenal, NPWP memiliki peran penting dalam mengawasi administrasi perpajakan wajib pajak. Hal ini termasuk memastikan pembayaran pajak dilakukan secara tepat waktu dan patuh, karena NPWP terkait dengan semua dokumen yang berkaitan dengan perpajakan (Suni & Paramitalaksmi, 2023). Profil usaha mitra yang ingin dikembangkan adalah sebagai berikut:

Nama Mitra	: Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari
Alamat	: Jalan Pangaji KM 7, Ngaliyan, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo
Teknik Produksi	: Metode Konvensional
Produk	: Mie Ketawa dan hasil bumi lainnya
Riwayat Usaha	: Bermula dari banyaknya kasus stunting di Kalurahan Ngargosari, Tim Penggerak PKK melakukan upaya inovasi membuat mie dari bahan lokal yaitu temulawak dan daun kelor. Mie ini dapat dikonsumsi ibu-ibu menyusui, anak-anak, maupun usia lanjut. Usaha ini dimulai pada tahun 2023 ketika tim Kosabangsa UNJAYA dan UAD berkolaborasi. Saat ini produk mie ketawa sudah diperjual-belikan namun belum terjangkau luas pada masyarakat.
Permasalahan Mitra	: Belum pahamnya memiliki NPWP untuk memperluas usaha dan belum mengetahui cara pendaftaran NPWP secara online

Dalam konteks pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan di Indonesia, peningkatan kepatuhan perpajakan menjadi sangat penting. Kesadaran yang semakin meningkat akan pentingnya memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan kemudahan dalam mendaftar melalui sistem e-registrasi diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam membayar pajak secara

teratur (Wulandari et al., 2022). Hal ini akan memberikan dampak positif dengan meningkatkan pendapatan negara, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas layanan publik dan mendukung pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada ketahanan nasional (Syahputra et al., 2021; Wulandari et al., 2022).

Sosialisasi ialah suatu proses umum yang didefinisikan sebagai pembelajaran melalui interaksi dengan orang lain, yang melibatkan pemahaman tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, yang semuanya penting untuk menciptakan partisipasi sosial yang efektif (Syahputra et al., 2021). Sementara itu, sosialisasi perpajakan, menurut (Maxuel & Primastiwi, 2021) merupakan upaya untuk memberikan wawasan dan pembinaan kepada wajib pajak agar memahami segala hal yang berkaitan dengan perpajakan. Melalui sosialisasi yang tepat, wajib pajak dapat mengerti pentingnya kewajiban membayar pajak. Keterlibatan aktif wajib pajak dalam sosialisasi perpajakan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap sistem perpajakan dan tingkat kepatuhan mereka. Menurut Friantin (2019) dan Wati (2018) pelatihan sukses dalam pengenalan pajak dapat meningkatkan kepatuhan dalam perpajakan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilanjutkan dengan memberikan sosialisasi pentingnya NPWP, pengenalan cara mendaftar NPWP secara online melalui E-Registrasi NPWP, dan kewajiban bela negara perspektif pajak kepada Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari. Program ini diharapkan juga mampu menunjang program MBKM dan IKU 2, 3, 5, yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, dosen berkegiatan diluar kampus, dan hasil kerja dosen dapat digunakan oleh masyarakat

II. MASALAH

Permasalahan prioritas yang akan diangkat dalam pengabdian ini berkaitan dengan keinginan Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari untuk memperluas jangkauan pemasaran produk mie ketawa dan hasil bumi lainnya melalui *marketplace*. Namun, salah satu syarat untuk dapat membuka toko di *marketplace* ialah mempunyai NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Adapun permasalahan yang dihadapi Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari sebagai berikut:

1. Pemahaman Kewajiban Perpajakan
Belum paham pentingnya memiliki NPWP untuk usaha yang meliputi legalitas usaha, akses terhadap pasar, persyaratan pemerintah, dan aksesibilitas finansial.
2. Pendaftaran NPWP melalui online
Belum mengenal tata cara/langkah-langkah pendaftaran NPWP secara online melalui website e-registrasi.
3. Kewajiban Bela Negara
Belum pahamnya Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari dalam mengabdikan kepada negara dalam bentuk kepatuhan perpajakan untuk menjaga ketahanan nasional.



Gambar 1. Foto Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

III. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di tempat usaha mitra sasaran dengan mengumpulkan peserta di rumah perwakilan ibu-ibu PKK Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo Yogyakarta.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap perencanaan pelaksanaan. Kedua tahapan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini dilakukan observasi langsung pada lokasi pengabdian untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari. Setelah melakukan observasi, tim PkM menganalisis permasalahan yang ditemukan selama observasi dan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Selanjutnya, tim PkM menyusun rencana kegiatan, melakukan pembagian kerja, dan berkoordinasi dengan Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari untuk menjadwalkan pelaksanaan kegiatan PkM.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pertama dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi dengan metode ceramah secara luring. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi berkaitan pentingnya kewajiban perpajakan ditambah dengan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen akuntansi, dosen manajemen, dan mahasiswa. Selama sosialisasi, tim PkM menyediakan waktu untuk sesi tanya jawab dengan peserta. Sesi ini dilakukan setelah pemateri selesai melakukan pemaparan. Berikut metode pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian yang mengacu pada permasalahan yang terjadi:

- a. Kegiatan pertama dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai kewajiban perpajakan dengan memberikan sosialisasi. Peserta diberikan materi tentang pentingnya NPWP, manfaat dan tujuan NPWP untuk usaha serta jenis-jenis NPWP.
- b. Kegiatan kedua dilakukan dalam upaya pengenalan perpajakan online dan pembuatan NPWP melalui e-registrasi. Materi yang akan disampaikan adalah aspek perpajakan online, menu apa saja yang terdapat pada pajak *online*, dan alur pendaftaran nomor pokok wajib pajak (NPWP) melalui e-registrasi.
- c. Kegiatan ketiga dilakukan dalam upaya meningkatkan jumlah peserta yang memiliki perlengkapan untuk pembuatan e-mail dan masuk dalam website e-registrasi adalah dengan memberikan bantuan kuota internet.
- d. Kegiatan keempat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai kewajiban bela negara dalam perspektif pajak dengan memberikan sosialisasi. Materi yang akan disampaikan adalah kepatuhan pajak merupakan bagian dari jiwa nasionalis, heroik, dan patriotis dalam mewujudkan ketahanan nasional.

Metode Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan *pre test* dan *post test* dengan memberikan pertanyaan sama kepada peserta Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari. *Pre test* dilaksanakan sebelum kegiatan, sedangkan *post test* dilakukan setelah kegiatan. Tingkat keberhasilan diukur dengan cara membandingkan skor akhir *pre test* dengan *post test*. Selain itu juga dilakukan monitoring pasca kegiatan dengan memantau berapa banyak peserta yang telah memiliki email dan melakukan pendaftaran NPWP melalui e-registrasi.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan PkM

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi pengenalan NPWP diawali dengan pretest yang dilakukan oleh Tim Dosen dari Prodi Akuntansi dan Manajemen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Tujuan dari dilakukannya *pre test* adalah untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari tentang NPWP dan pentingnya NPWP terhadap usaha yang dimiliki warga. *Pre test* ini dilakukan kepada ibu – ibu perwakilan PKK Kalurahan Ngargosari sebelum tim PKM melakukan sosialisasi. Hal ini dilakukan agar sosialisasi yang diberikan dapat tepat sasaran dan mudah dipahami serta dapat menambah pengetahuan ibu-ibu PKK Kalurahan Ngargosari tentang NPWP dan pajak di Indonesia

Setelah *pre test* dilakukan, tim PKM membaca secara singkat hasil dari *pre test* yang dilakukan. Hal ini adalah bentuk lain dari observasi yang dilakukan oleh Tim PKM. Agar sosialisasi data berjalan secara maksimal, Tim PKM perlu mengetahui pemahaman warga, agar informasi yang sudah diberikan dapat bermanfaat. Setelah dilakukan analisis dari hasil *pre test*, sosialisasi dilakukan dengan berkumpul di rumah salah satu Ibu PKK Ngargosari. Ibu-ibu penggerak PKK Kalurahan Ngargosari berjumlah 10 orang yang mengikuti sosialisasi, seluruhnya telah melakukan pretest yang dilakukan. Sosialisasi dilakukan selama 3 jam.

Pertama, NPWP berfungsi sebagai identitas diri Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Dengan memiliki NPWP, warga negara dapat dengan mudah melaporkan dan membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Taurina et al., 2020) yang menyatakan bahwa NPWP merupakan salah satu syarat utama bagi warga negara untuk dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Kedua, NPWP berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Menurut Mardiasmo (2018), NPWP dapat menjadi sarana bagi pemerintah untuk melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan. Semakin banyak warga negara yang memiliki NPWP, maka semakin besar pula potensi penerimaan pajak yang dapat diperoleh pemerintah. Hal ini didukung oleh penelitian (Dama et al., 2019) yang menunjukkan bahwa kepemilikan NPWP cenderung meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Ketiga, NPWP juga berperan dalam memudahkan administrasi perpajakan. Dengan adanya NPWP, proses pendaftaran, pelaporan, dan pembayaran pajak dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien (Direktur Jenderal Pajak, 2022). Selain itu, NPWP juga dapat digunakan sebagai syarat untuk memperoleh berbagai layanan publik, seperti pengajuan kredit, pembukaan rekening bank, dan lain-lain (Paramitalaksmi, 2023).



Gambar 3. Pemberian Materi Pentingnya NPWP



Gambar 4. Diskusi dengan Ibu-Ibu PKK

Setelah dilakukan sosialisasi, *post test* dilakukan untuk mengevaluasi, apakah setelah adanya sosialisasi pengetahuan ibu-ibu PKK Kalurahan Ngargosari meningkat dari sebelumnya atau tidak. Berdasarkan hasil *post test*, semua skor lebih tinggi daripada *pretest*. Hal ini membuktikan sosialisasi yang telah dilakukan berhasil dan dapat menambah pengetahuan ibu-ibu PKK Kalurahan Ngargosari. Hasil dari evaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekap Keberhasilan Kegiatan PkM

No	Keterangan	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
1.	Pentingnya NPWP, manfaat dan tujuan NPWP untuk usaha serta jenis-jenis NPWP.	Rata-rata Skor 42	Rata-rata Skor 87
2.	Pengenalan perpajakan online dan pembuatan NPWP melalui e-registrasi	Rata-rata Skor 30	Rata-rata Skor 84

3.	Pembuatan menggunakan NPWP e-register	NPWP	10%	80%
4.	Pemahaman mengenai kewajiban bela negara dalam perspektif pajak.	mengenai negara dalam	Rata-rata Skor 37	Rata-rata Skor 88

Rata-rata skor yang diperoleh dari kegiatan 1- 4 melalui hasil *pre test* dan *post test* dilakukan sebelum dan setelah sosialisasi. Rata-rata skor nilai tentang pentingnya NPWP, manfaat dan tujuan NPWP untuk usaha serta jenis-jenis NPWP sebelum kegiatan sosialisasi adalah 42 dan setelah sosialisasi naik menjadi 87. Rata-rata skor nilai tentang pengenalan perpajakan online dan pembuatan NPWP melalui e-registrasi sebelum kegiatan sosialisasi adalah 30 dan setelah sosialisasi naik menjadi 84. Jumlah peserta yang dapat membuat NPWP dengan e-register NPWP naik dari 10% menjadi 80%. Rata-rata skor nilai tentang pemahaman mengenai kewajiban bela negara dalam perspektif pajak ialah 37 dan setelah setelah sosialisasi naik menjadi 88. Monitoring dilakukan baik daring maupun luring dengan menemui mereka secara langsung untuk memantau, berdiskusi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka. Secara daring monitoring ini dilakukan selalui WA dan dilakukan berkala.

Selama pelaksanaan pengabdian ini tingkat kesulitan yang dihadapi oleh Tim PkM Universitas Jenderal Achmad Yani yaitu sulitnya menyamakan jadwal dengan Ibu-ibu Tim Penggerak PKK Ngargosari untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian ini. Namun, dengan adanya pengabdian ini membuka peluang besar untuk melakukan pengabdian dengan tema pendampingan pengelolaan keuangan dan pelaporan tentang perpajakan.

V. KESIMPULAN

Secara umum selama pelaksanaan PkM, terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya NPWP, manfaat dan tujuan NPWP untuk usaha serta jenis-jenis NPWP mengalami peningkatan signifikan. Semua peserta pengabdian kini sudah paham pentingnya NPWP, manfaat dan tujuan NPWP untuk usaha serta jenis-jenis NPWP. Tingkat Pengenalan perpajakan online dan pembuatan NPWP melalui e-registrasi peningkatan yang positif yaitu sebelum sosialisasi dibawah skor 50 dan setelah sosialisasi meningkat diatas skor 80. Terlihat adanya peningkatan jumlah peserta pelatihan yang mampu membuat NPWP dengan menggunakan e-register NPWP yaitu 10% sebelum sosialisasi dan meningkat menjadi 80% setelah sosialisasi.

Disarankan kepada instansi terkait, terutama Kantor Pelayanan Pajak, untuk meningkatkan sosialisasi mengenai NPWP dan e-register NPWP kepada masyarakat dengan lebih intensif. Selama kegiatan ini, beberapa aspek terkait peraturan perpajakan telah mengalami perubahan dari pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Dosen PkM Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berterima kasih kepada Tim PKK Penggerak Kalurahan Ngargosari atas kesediaannya menjadi mitra pengabdian dan menjalin kerjasama yang baik dalam melaksanakan kegiatan pengabdian. Terima kasih juga kami ucapkan kepada jajaran Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan mahasiswa yang telah berpartisipasi mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen PkM Fakultas Ekonomi dan Sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ari, N. G., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi Kecamatan Rongkop). *AKUNTANSI DEWANTARA* , 2(1), 46–55.
- Dama, A., Saerang, D. P. E., & Gamaliel, H. (2019). Pengaruh kepemilikan NPWP terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 57. <https://doi.org/10.32400/iaj.26638>
- Erma Wulan Sari, Juliyanti, W., & Audreyan, N. (2023). Pelatihan Pembuatan NPWP Online sebagai Strategi Pengembangan UMKM Desa Giripurno Berbasis Modernisasi. *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 56–63. <https://doi.org/10.37802/society.v4i1.370>

- Friantini, S. H. E. (2019). Pengenalan Dan Pelatihan E-Tax Dalam Rangka Peningkatan Kesadaran Pajak Pada Umkm Di Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Surakarta. *WASANA NYATA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–3. <http://prasetyaha.blogspot.com/2012/10/e->
- Hidayatulloh, A., Maulana, R., (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Pajak Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Secara Daring (Training On The Making Of Financial Report And Tax On Micro, Small, And Medium Enterprises By Online). *Jurnal Berdaya Mandiri* vol 3 No 1
- Kusuma Wardani Erma Wati, D. (2018). The Effect Of Tax Socialization On Taxpayer Compliance With Knowledge As Intervening Variable. *Jurnal Nominal*. Vol VII No.1
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Penerbit Andi.
- Maxuel, A., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm E- Commerce. *JRMB*, 16(1), 21–29.
- Nanda Rahardika, D., & Kartiko, W. (2024). Meningkatnya Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan: Peran Pengetahuan, Kesadaran, dan Pendapatan Wajib Pajak. *Jurnal Inovasi Pajak Indonesia*, Volume 01, Nomor 01. P 23-36
- Paramitalaksmi, R. (2023). *Sosialisasi Pentingnya NPWP Bagi UMKM Pada Usaha Ikan Bakar Laut Timor Dan Usaha Salon Hyra*. 2(4), 133–138. <https://doi.org/10.55606/jpkmn.v2i4.262>
- Rosdiana, H., Tambunan, M. R. U. D., & Hifni, I. (2020). Penyempurnaan Hukum Formal Perpajakan Terkait Tata Cara Perpajakan. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 22(2), 215–240. <https://doi.org/10.24815/kanun.v22i2.13441>
- Sartono. (2023). Perkembangan Hukum Perpajakan di Indonesia Sartono. *Journal on Education*, 05(03), 8937–8946. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Sri Utami, E., Wulandari, I., & Bayu Utomo, R. (2023). Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta MSMEs Tax Socialization And Financial Records Training To MSMEs Trader On Wates Street Yogyakarta (Vol. 7, Issue 2). <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Sunyoto, D., & Astuti, A. Y. (2024). Menuju Masyarakat Yang Sadar Pajak (Strategi Efektif dalam Program Pengabdian). In *JMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, Issue 5). <http://melatijournal.com/index.php/JMAS>
- Syahputra, T., Rizal, A., & Iswanto, H. (2021). Sosialisasi Perpajakan Bagi Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Ciater Kota Tangerang Selatan.
- Paramitalaksmi, R. (2023). *Sosialisasi Pentingnya NPWP Bagi UMKM Pada Usaha Ikan Bakar Laut Timor Dan Usaha Salon Hyra*. 2(4), 133–138.
- Taurina, T. P., Nurdhiana, N., & Triani, T. (2020). Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 173–183. <https://doi.org/10.37470/1.22.2.171>
- Wicaksono, D., & Samiono, B. E. (2021). Pengenalan Pencatatan Dan Penggunaan Program Keuangan Pada Umkm Kuliner Di Ulujami (Vol. 4).
- Wulandari, S., Meita Oktaviani, R., & Widiatmoko, J. (2022). Pengenalan E-Registrasi Npwp Pada Kelompok Peternak Kelinci Jagasatru Susukan (Vol. 6, Issue 1).